

Dr. Murni Nia, S.E.,M.Si
Prof. Dr. H. L. M. Harafah. S.E., M.Si
Wahyu Muh. Syata, S.E.,M.Pd

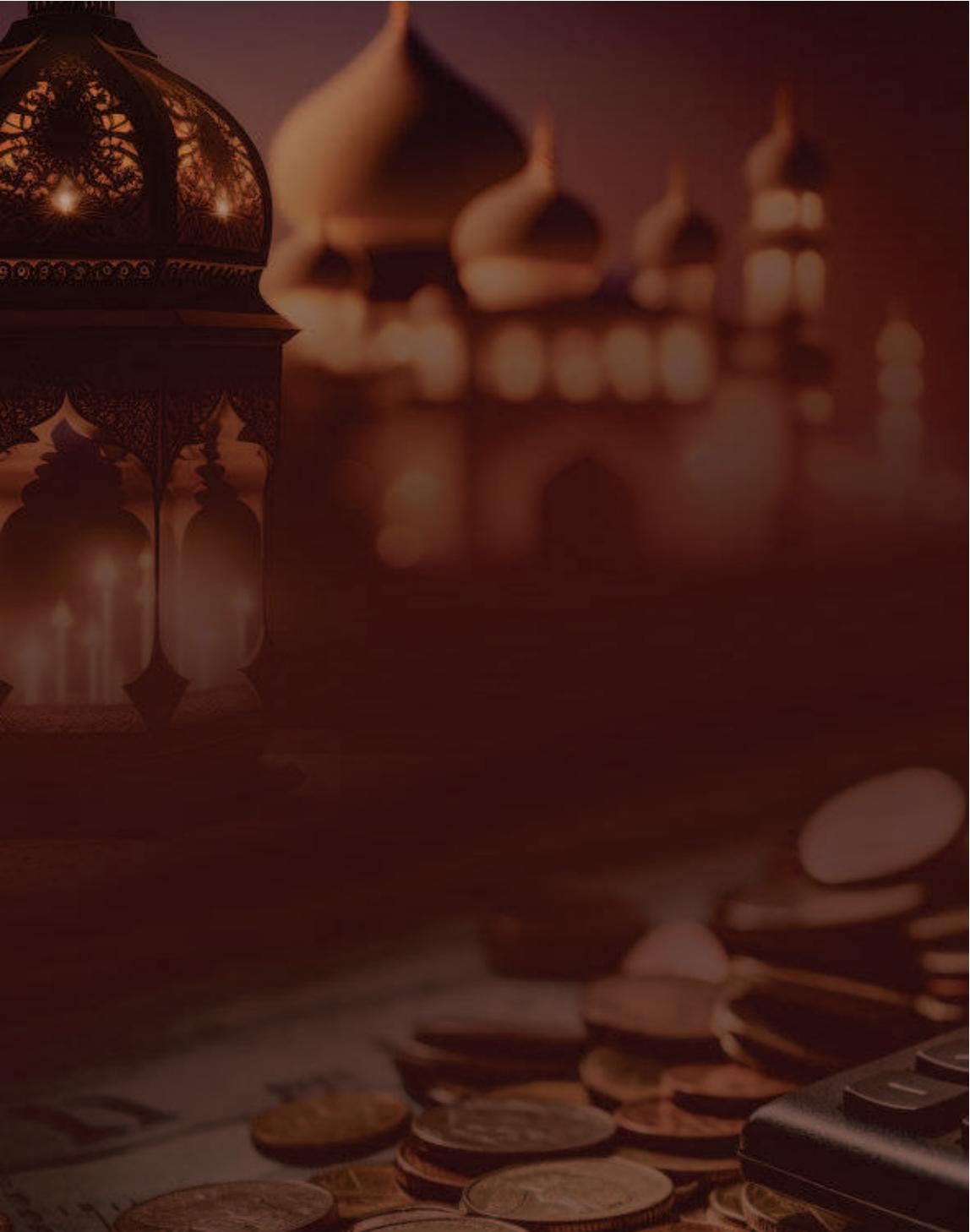


PENGANTAR

Ekonomi Syariah

Editor:

Dr. Rahmanpiu, S.Pd.,M.Si
Drs. Abdullah Igo BD, M.Si
Dra. Murniati, M.Si



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

-  0858 5343 1992
-  eurekaediaaksara@gmail.com
-  Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISSN 978-623-151-886-8



PENGANTAR EKONOMI SYARIAH

Dr. Murni Nia, S.E., M.Si
Prof. Dr. H. L. M. Harafah. S.E., M.Si
Wahyu Muh. Syata, S.E., M.Pd



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PENGANTAR EKONOMI SYARIAH

Penulis : Dr. Murni Nia, S.E., M.Si
Prof. Dr. H. L. M. Harafah. S.E., M.Si
Wahyu Muh. Syata, S.E., M.Pd

Editor : Dr. Rahmanpiu, S.Pd., M.Si
Drs. Abdullah Igo BD, M.Si
Dra. Murniati, M.Si

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Hikmah Millenia Saputri

ISBN : 978-623-151-885-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai insan Ciptaan Allah Swt, patut memanjatkan puji Syukur ke hadirat-Nya atas segala limpahan Rakhmat-Nya, Tidak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang dengan membawa agama yang sempurna Addinul Islam.

Sebagai pendidik (dosen), maka penulis termotivasi untuk mempublikasikan suatu buku yang berjudul PENGANTAR EKONOMI SYARIAH. Yang memiliki tujuan diantaranya adalah pentingnya memahami Islam sebagai pusat ekonomi yang ideal agar dapat diimplemntasikan di masyarakat. Buku ini juga memuat perbandingan sistem ekonomi khususnya sistem ekonomi islam dunia dengan sub-sub bagian Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Klasifikasi Ilmu Ekonomi dan Prespektif Islam, Sistem Ekonomi Dunia, Pandangan Sistem Ekonomi, Sumber dan Landasan Ekonomi Islam, Nilai yang Terkadung dalam Ekonomi Islam, Prinsip-Prinsip Dasar Sitem Ekonomi dan Kegiatan Ekonomi Syariah, Ekonomi Islam Solusi Pengentasan Kemiskinan, dan Inflasi dalam Islam.

Dengan tersusunnya buku ini, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi, terutama kepada penerbit EUREKA MEDIA AKSARA yang telah membantu dalam penerbitan dan percetakan buku ini.

Teriring ucapan terima kasih pula pada pihak yang inspirasinya terpatrit Dan menyatu dengan tulisan ini. Walaupun penulis tidak mengetahui lagi asal muasal sumber tersebut. Olehnya itu, inspirasi tersebut sangat bermanfaat pada kelengkapan tulisan ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin guna memenuhi harapan dan keinginan bagi pembaca , namun disadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan didalamnya. Hal ini terjadi karena keterbatasan pemahaman dan kemampuan penulis. Olehnya itu kritik dan saran konstruktif

sangatlah diperlukan guna pembenahan dan perbaikan pada masa yang akan datang.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Masyarakat dan para pembaca yang Budiman.

Wassalamu Alaikun Warrahmatullahi Wabarakatuh

Kendari, Nopember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB 1 SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	2
A. Pendahuluan	2
B. Kegiatan Ekonomi Rasulullah & Rasulullah sebagai Pedagang	3
C. Cara Berdagang Rasulullah.....	6
D. Kegiatan Ekonomi Arab Pra-Islam.....	8
E. Rasulullah Perumus Utama Ekonomi Syariah.....	14
F. Penggagas dan Aktivitas Ekonomi Syariah.....	14
DAFTAR PUSTAKA	21
BAB 2 KLASIFIKASI ILMU EKONOMI DAN PERSPEKTIF ISLAM DALAM EKONOMI	23
A. Pendahuluan	23
B. Konsep Ilmu Ekonomi.....	24
C. Klasifikasi Ilmu Ekonomi	25
D. Kedudukan Ekonomi dalam Islam.....	30
E. Tujuan Ekonomi Islam	34
DAFTAR PUSTAKA	36
BAB 3 SISTEM EKONOMI DI DUNIA	38
A. Pendahuluan	38
B. Sistem Ekonomi Kapitalisme	40
C. Sistem Ekonomi Sosialisme.....	52
D. Sistem Ekonomi Islam	61
E. Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosialis dan Islami	76
DAFTAR PUSTAKA	80
BAB 4 PANDANGAN SISTEM EKONOMI ISLAM TENTANG KEPEMILIKAN	81
A. Pendahuluan	81
B. Pengertian Kepemilikan.....	82
C. Konsep Kepemilikan dalam Islam.....	82
D. Kepemilikan Individu (<i>Milkiyah Fardiyah</i>).....	83

E. Kepemilikan Umum (<i>Milkiyah'amah</i>).....	89
F. Kepemilikan Negara (<i>Milkiyah Daulah</i>)	93
DAFTAR PUSTAKA.....	96
BAB 5 SUMBER DAN LANDASAN EKONOMI ISLAM	97
A. Pendahuluan.....	97
B. Sumber-Sumber Ekonomi Islam	97
C. Landasan Nilai Ekonomi Islam.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	109
BAB 6 NILAI YANG TERKANDUNG DALAM EKONOMI	
ISLAM.....	110
A. Pendahuluan.....	110
B. Nilai Spritual.....	111
C. Nilai Material (<i>Madiyyah</i>).....	113
D. Nilai Kemanusiaan (<i>Insaniyyah</i>)	114
E. Nilai akhlak (<i>Akhlakiyyah</i>).....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	118
BAB 7 PRINSIP-PRINSIP DASAR SISTEM EKONOMI DAN	
KEGIATAN EKONOMI SYARIAH.....	119
A. Pendahuluan.....	119
B. Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Ekonomi Islam	119
C. Prinsip-Prinsip Dasar Kegiatan Ekonomi Syariah	120
D. Kegiatan Ekonomi Islam.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	133
BAB 8 EKONOMI ISLAM SOLUSI PENGENTASAN	
KEMISKINAN	134
A. Pendahuluan.....	134
B. Konsep Dasar dan Penyebab Kemiskinan	136
C. Strategi Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi	
Konvensional	139
D. Ekonomi Islam dan Masalah Kemiskinan.....	145
E. Peranan Maqashid dalam Pengentasan Kemiskinan .	155
F. Konsep Pengembangan Ekonomi Islam Berpihak pada	
Rakyat Kecil	158
DAFTAR PUSTAKA.....	162
BAB 9 INFLASI DALAM EKONOMI ISLAM.....	164
A. Pendahuluan.....	164
B. Sejarah Inflasi.....	165

C. Inflasi dalam Perspektif Ekonomi Konvensional	166
D. Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Inflasi.....	169
E. Konsep Inflasi Perspektif Ekonomi Islam.....	171
F. Adakah Inflasi dalam Islam	177
DAFTAR PUSTAKA	179
TENTANG PENULIS	180



PENGANTAR EKONOMI SYARIAH

Dr. Murni Nia, S.E.,M.Si
Prof. Dr. H. L. M. Harafah. S.E., M.Si
Wahyu Muh. Syata, S.E.,M.Pd



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di sepanjang sejarah umat manusia negara menjadi salah satu fenomena kehidupan umat manusia. Di zaman sekarang konsep negara berkembang begitu pesatnya menjadi bentuk yang paling sempurna dari sebelumnya yang sangat sederhana bentuknya. Bersamaan dengan kemajuan ilmu pengetahuan umat manusia negara terus menerus dijadikan objek perhatian dan juga menjadi objek penelitian, disebabkan negara merupakan bentuk organisasi kehidupan bersama dalam masyarakat.

Agama Islam hanyalah satu, yaitu agama yang haq dari Allah SWT. Oleh karenanya tidaklah mengherankan jika terdapat berbagai macam interpretasi manusia tentang islam, termasuk tentang masalah ekonomi dalam islam. Tetapi hal ini tidaklah mengurangi arti eksistensi dan vitalitas islam. Justru merupakan keragaman yang digunakan untuk memperkokoh islam.

Tulisan berikut ini akan membahas tentang beberapa persamaan dan perbedaan para tokoh ekonomi islam sebagai salah satu penggerak lokomotif pembaharuan ekonomi Islam pada masa kontemporer. Selain sebagai wisata intelektual, juga ingin mencoba menyelami kembali pembaharuan-pembaharuan pemikiran yang dikeluarkannya, sehingga dapat dijadikan referensi dalam menghadapi permasalahan-permasalahan ekonomi Islam dimasa depan.

Buku ini penulis tujukan khususnya untuk kalangan remaja, pelajar dan generasi muda yang tidak lain adalah sebagai generasi penerus bangsa agar kita semua mengenal beberapa pemikir islam yang berperan dalam mengembangkan perekonomian islam dan berpengaruh dengan perekonomian sekarang.

BAB

1

SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM

A. Pendahuluan

Sejak dahulu, bangsa Arab terkenal dengan perdagangannya terutama pada kaum Quraisy dan Rasulullah merupakan keluarga besar suku Quraisy. Dalam hal ini, Rasulullah juga menggeluti profesi sebagai pedagang.

Perdagangan merupakan hal penting dalam perekonomian masyarakat Arab pra Islam. Dikarenakan letak geografisnya yang sangat strategis, kota Mekkah menjadi tempat persinggahan para kafilah dagang yang datang dan pergi menuju pusat perniagaan.

Dalam melakukan perdagangan, Rasulullah mengikuti prinsip-prinsip perdagangan yang adil dalam transaksi-transaksinya. Sehingga merupakan fakta suatu sejarah bahwa Muhammad tidak hanya melakukan perdagangan dengan adil dan jujur, akan tetapi beliau telah meletakkan prinsip-prinsip mendalam dalam hubungan dagang yang jujur dan adil itu.

Seiring perjalanan waktu, selain Rasulullah sebagai pencetus ekonomi Islam saat ini telah banyak tokoh yang menjadi pemikir dan penggagas ekonomi Islam seperti Zaid bin Ali, Abu Hanifah dan masih banyak lagi.

Pada bab ini membahas tentang bagaimana kegiatan ekonomi Rasulullah, bagaimana cara berdagang Rasulullah, Kegiatan ekonomi sebelum datangnya agama Islam, Rasulullah sebagai perumus utama ekonomi syariah dan penggagas dan aktivitas ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Al Haji Hasan. 1985. *Sales And Contracts In Early Islamic Commercast Low Islamabad: Islamic Research Institute.* International Islamic University
- Abū Zahra, M. (1952). *Ibn Taymiyya: ḥayātuhu wa-‘aşruhu, ārah uhu wa-fiqhuhu.* Cairo: *Dār al-Fikr al-‘Arabī.*
- Adiwarman Karim. 2003. *Sejarah Pemikiran Ekonomi islam.* Jakarta: IT Indonesia.
- Afzalurrahman. 2000. *Muhammad sebagai Seorang Pedagang.* Jakarta: Yayasan Swarna Bhumy.
- Al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyurrahman 2001. *Ar-Rabiq Al-Makhtum (Diterjemahkan Oleh Hanif Yahya Dengan Judul Perjalanan Hidup Rasul Yang Agung Muhammad).* Bandung: Mulia Sarana Press.
- Dahlan, M. 2013. *Sejarah Peradaban Islam.* Jakarta: Alauddin University Press.
- Engineer, Asghar Ali. 1999. *The Origin and Development of islam,* Diterjemahkan oleh Imam Baehaqi dengan judul *Asal-usul dan Perkembangan Islam.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fauzi, Ika Yunia. 2013. *Etika Bisnis Dalam Islam.* Cetakan Kesatu. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,
- Praja, J. S. (2012). *Sharia Economics.* Bandung: Pustaka Setia.
- Lewis, Bernard. 1994. *The Arabs In History, Diterjemahkan Oleh Said Jamhuri Dengan Judul Bangsa Arab Dalam Lintasan Sejarah.* Jakarta: Pedomam Ilmu Jaya.
- Mahmassani, Shobi, *Falsafah al-Tasyri fi al-Islam,* Terj. Ahmad Sudjono, "Filsafat Hukum dalam Islam", Bandung: PT al-Ma'arif, 1976. Pradja, Juhaya, S. 2012. *Ekonomi Syariah.* Bandung: Pustaka Setia. Cet:1
- Marasabessy, R. H. (2016). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Klasik. Jurnal Asy-Syukriyyah, 16(1), 72-87.*

- Quthb, Muhammad. 1993. *Jahiliyah al-Qarn al-'Isyrin*, diterjemahkan oleh Muhammad Tohir dan Abu Laila dengan judul *Jahiliyah Abad 20*. Bandung: Mizan
- Sudarsono, Heri. 2004. *Konsep Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Ikonosia
- Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syata, Wahyu M., et al. Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edited by Hasniah, Hasniah, and Murniati Murniati, Eureka Media Aksara, 2023.
- Wati, F. Y. L., & HA, M. R. (2020). Pemikiran Ekonomi Islam pada Fase Pertama: Ziyad Bin Ali Dan Abu Hanifah. *AL-Muqayyad*, 3(1), 106-113.

BAB 2

KLASIFIKASI ILMU EKONOMI DAN PERSPEKTIF ISLAM DALAM EKONOMI

A. Pendahuluan

Ilmu ekonomi terbagi menjadi 3 yaitu ekonomi deskriptif, ekonomi terapan dan teori ekonomi. Selanjutnya, sistem ekonomi terbagi menjadi 3 yaitu sistem ekonomi kapitalis, sistem ekonomi sosialis dan sistem ekonomi islam. Ketiga sistem ekonomi ini mempengaruhi aktivitas perekonomian di seluruh negara termasuk di Indonesia.

Kedudukan hukum ekonomi syariah di Indonesia seiring dengan perkembangan budaya global dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi berdampak terhadap kehidupan sehari-hari. Salah satu dampak budaya global juga ditandai dengan adanya konsep ekonomi dari konsep ekonomi syariah dan hukum yang dibutuhkan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Hukum ekonomi syariah berdasarkan hukum Islam menunjukkan bahwa hukum Islam menjadi sumber hukum nasional bersama dengan hukum barat dan hukum adat, tidak berarti harus hukum formal dalam bentuk eksklusifnya sendiri, kecuali sifatnya mengabdikan (bukan memaksakan secara imperatif) terhadap apa yang telah berlaku dalam bentuk kesadaran dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan utama ekonomi islam adalah *masalah* (kemaslahatan) bagi umat manusia, dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, A. (2007). *Ekonomi Etis: Paradigma Baru Ekonomi Islam*. Jurnal Fakultas Hukum UII, 1(2).
- Disemadi, H. S., & Roisah, K. (2019). *The Enforcement of Business Competition Law by the Police of the Republic of Indonesia*. Lentera Hukum, 6(2)
- Hadi, A. C. (2016). *Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam*. AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah, 16(2).
- Iswanto, B. (2013). *Ekonomi Islam dan Politik Hukum di Indonesia*. Mazahib: Jurnal Hukum Islam, 12(2).
- Iswanto, B. (2014). *Dimensi Politik Hukum dalam Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia*. Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan, 14(2).
- Iswanto, B. (2016). *Peran Bank Indonesia, Dewan Syariah Nasional, Badan Wakaf Indonesia dan Baznas dalam Pengembangan Produk Hukum Ekonomi Islam di Indonesia*. Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam STAIN Kudus, 9(2), 421-439.
- Kara, Muslimin H., dkk. 2009. *Pengantar Ekonomi Islam*. Makassar: UIN Alauddin Pres.
- Maksun, M. (2016). *Kedudukan Syariah sebagai Sumber Hukum Positif: Kajian Awal Atas Hukum Perkawinan, Ekonomi Islam, dan Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia dan Maroko*. Istinbath: Jurnal Hukum Islam IAIN Mataram, 15(2)
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. (1994). Edisi keempatbelas. *Makroekonomi*. Edisi ke-empat belas, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Semmawi, R. (2010). *Urgensi Akad dalam Hukum Ekonomi Islam*. Jurnal Ilmiah Al-Syir'a, 8(2).

Yudisthira, M., Nurhasanah, N., & Imaniati, N. S. (2015). *Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang pada Bank Umum Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Hukum Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung)*. Prosiding Hukum Ekonomi Syariah.

BAB 3

SISTEM EKONOMI DI DUNIA

A. Pendahuluan

Di dunia, dikenal tiga sistem ekonomi yaitu sistem ekonomi kapitalis, sistem ekonomi sosialis dan sistem ekonomi islam. Sistem ekonomi kapitalis adalah sistem yang lahir di benua Eropa yang dipelopori oleh Adam Smith.

Sistem ekonomi kapitalis lahir setelah runtuhnya paham ekonomi merkantilisme. Paham ekonomi merkantilisme memiliki landasan pemahaman yang khas. Paham ini memandang bahwa manusia itu memiliki sifat serakah, rakus, egois atau mementingkan diri sendiri. Sifat dasar dari manusia seperti ini dipandang oleh paham merkantilisme sebagai sifat yang negatif atau sifat yang jahat.

Ekonomi kapitalis hadir untuk mengkritik paham merkantilisme. Menurut Adam Smith, paham yang memandang bahwa manusia memiliki sifat serakah, rakus dan egois, sehingga harus dikendalikan oleh negara, adalah paham yang salah. Dalam bukunya, yang berjudul "*The Wealth of Nations*" Adam Smith menjelaskan bahwa tindakan manusia itu pada umumnya didasarkan sifat egoismenya. Dengan kata lain, pada prinsipnya perbuatan manusia itu selalu tunduk pada kepentingan dirinya sendiri.

Sistem ekonomi kapitalis, di satu pihak memberikan seluruh manfaat produksi dan distribusi di bawah penguasaan para ahli, yang mengesampingkan masalah kesejahteraan masyarakat banyak dan membatasi mengalirnya kekayaan hanya melalui saluran-saluran yang sangat sempit. Di pihak lain,

DAFTAR PUSTAKA

- Deliarnov. 1997. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Rajawali Press. Jakarta
- Ebenstein, W., Fogelman, E., & Jemadu, A. (1994). *Isme-isme Dewasa ini*.
- Hasan, Z., & Mahyudi, M. (2020). Analisis terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith. *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 4(1), 24-34.
- Marx, K. H. (1867). *Das Kapital. Kritik der politischen Oekonomie von Karl Marx. Erster band. Buch I: Der Produktionsprocess des Kapitals....* Hamburg: O. Meissner.
- Koesters, Paul Heinz. 1987. *Tokoh-Tokoh Ekonomi Mengubah Dunia Pemikiran-Pemikiran Yang Mempengaruhi Hidup Kita*. Jakarta: Gramedia
- Rahman Alfatur. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf Jilid:1. Hal:1-15
- Syardi, A. (2021). *Relevansi Teori Nilai Tenaga Kerja Menurut Ibnu Khaldun dan Karl Marx dalam Konteks Ke Indonesiaan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Smith, A. (1937). *The wealth of nations [1776]* (Vol. 11937). na.
- Triono, H. Dwi, Condro. 2020. *Falsafah Ekonomi Islam*. Yogyakarta: itikz. Jilid I. Edisi Revisi.
- Zimbalist, A., Sherman, H. J., & Brown, S. (1989). *Comparing Economic Systems: A Political - Economic Approach*. Chicago: Harcourt Brace Jovanovich.

BAB

4

PANDANGAN SISTEM EKONOMI ISLAM TENTANG KEPEMILIKAN

A. Pendahuluan

Kepemilikan adalah suatu ikatan seseorang dengan hak miliknya yang disahkan syari'ah. Menurut hukum dasar yang namanya harta, sah dimiliki kecuali harta-harta yang telah disiapkan untuk kepentingan umum misalnya wakaf dan fasilitas umum.

Konsep kepemilikan dalam Islam, dapat diartikan bahwa pemilik hakiki adalah Allah SWT, sedangkan kepemilikan manusia adalah kepemilikan sebagai khalifah atau utusan di muka bumi. Islam mengakui hak manusia untuk memiliki material sendiri dengan tujuan konsumsi dan produksi namun tidak memberikan hak itu secara absolut (mutlak).

Kepemilikan dalam Islam dibedakan menjadi tiga yaitu kepemilikan individu, kepemilikan umum dan kepemilikan negara. Berbeda dengan kapitalis dan sosialis, Islam memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh dan merupakan aturan yang adil dan perlu di implementasikan dalam kehidupan.

Bab ini menjabarkan pengertian kepemilikan, konsep kepemilikan dalam Islam, kepemilikan individu, umum serta negara. Serta cara pengelolaannya.

Sehingga materi pada bab ini sangat menarik untuk dibaca dan dipelajari sehingga kita umat Islam dapat mengimplementasikan konsep kepemilikan sesuai dengan syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- An- Nabhani, Taqyuddin. 1973. *At-Tafkir*. Hizbut Tahrir. Daarul Ummah, Biarut, Libanon, Cet 3
- An- Nabhani, Taqyuddin. 1973. *Nizabut-Hukmi fil-Islam..* Daarul Ummah, Biarut, Libanon, Cet IV
- An-Nabhani, T. 1990. *An-Nizham Al-Iqtishadi fi Al-Islam*. Beirut: Darul Ummah.
- An-Nabhani, T. 1996. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*.
- Condro, Triono, Dwi. 2020. *Falsafah Ekonomi Islam*. Yogyakarta : irtikad. Jilid 1
- Ilya Segal dan Michael D. Whiston, *Property Right*, makalah, hal.2. Pdf
- Muhsin, S., Bakar, A. A., & Basri, H. (2022). Konsep Kepemilikan Harta Sebagai Bagian Hak Asasi Ekonomi Perspektif Al-Qur'an. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 4(2), 84–96. <https://doi.org/10.37146/ajie.v4i2.170>
- Pangiuk, A. (1997). *Kepemilikan Ekonomi Kapitalis Dan Sosialis (Konsep Tauhid Dalam Sistem Islam)*. *Nalar Fiqh*, 4(2), 220446.
- Yusanto, I. 1998. *Islam Ideologi, Refleksi Cendekiawan Muda*. Bangil: Al Izzah.

BAB 5

SUMBER DAN LANDASAN EKONOMI ISLAM

A. Pendahuluan

Ekonomi Islam tentu saja tidak berdiri begitu saja tanpa adanya sumber dan landasan yang membentuk Ekonomi Islam tersebut. Seperti yang kita ketahui Islam adalah agama yang memiliki petunjuk yang dikenal dengan sebutan Kitab Al-Qur'an. Dalam kitab Al-Qur'an inilah sumber dan landasan Ekonomi Islam itu lahir. Selain dari Al-Qur'an terdapat sumber lain yang menjadi landasan Ekonomi Islam yaitu hadist dan sunnah Rasulullah SAW.

Ekonomi Islam terus berkembang hingga saat ini berkat hasil pemikiran para ahli ekonomi muslim yang tercatat dalam berbagai buku sejarah ekonomi Syariah.

Materi pada bab ini akan sangat menambah wawasan dan pengetahuan jika dipelajari dengan baik, di mana kita dapat mengetahui apa saja yang menjadi sumber dan landasan Ekonomi Islam.

B. Sumber-Sumber Ekonomi Islam

Di dalam kegiatan ekonomi seseorang selalu melakukan berbagai bentuk perjanjian. Perjanjian tersebut adalah pengikat antara individu yang melahirkan hak dan kewajiban. Untuk mengatur hubungan antara individu yang mengandung unsur pemenuhan hak dan kewajiban dalam jangka waktu lama, dalam prinsip syariah diwajibkan untuk dibuat secara tertulis yang disebut akad. ekonomi dalam Islam. Ada beberapa hukum yang menjadi landasan pemikiran dan penentuan konsep

DAFTAR PUSTAKA

- Islahi, A. A. (2008, April). Thirty Years of Research on History of Islamic Economic Thought: Assessment and Future Directions, Conference Papers. In *The 7th International Conference in Islamic Economics: Thirty Years of Research in Islamic Economics* (pp. 123-134).
- Mustofa dan Abdul Wahid. 2009. *Hukum Islam Kontemporer*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rivai, H. Veithzal dan H. Andi Buchar 2009. *Islamic Economics. Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sabani, Beni Ahmad. 2015. *Ushul Fiqih Cetakan Kesatu*. Yogyakarta: Pustaka Setia.
- Sanusi, Ahmad dan Sohari. 2017. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyu Rio Makkulau. 2020. *Pengantar Ekonomi Islam*. Bandung : PT Refika Aditama.

BAB 6

NILAI YANG TERKANDUNG DALAM EKONOMI ISLAM

A. Pendahuluan

Ekonomi Islam memiliki nilai-nilai yang begitu kompleks. Nilai-nilai tersebut tercipta berdasarkan landasan yang dianutnya yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Nilai-nilai yang terkandung dalam ekonomi Islam antara lain: nilai spiritual, nilai materi, nilai kemanusiaan dan nilai akhlak.

Nilai spiritual akan diraih dengan tujuan agar hubungan seseorang dengan tuhan nya dapat meningkat pada saat dia mengerjakan aktivitas tertentu, baik yang berhubungan dengan ibadah, materi, kemanusiaan dan akhlak. Nilai spiritual bersifat pribadi dan dirasakan sendiri, berbeda dengan nilai akhlak dan kemanusiaan juga dirasakan oleh orang atau makhluk lain walaupun tidak bisa diraba secara fisik, dan berbeda pula dengan nilai materi juga dirasakan oleh orang lain sekaligus dapat diraba secara fisik.

Nilai suatu perbuatan bersifat material (*Madiyah*) seperti aktivitas dibidang perdagangan, pertanian, industri dan sejenisnya. Maksud melakukan perbuatan ini untuk mendapatkan hasil berupa materi yaitu untuk memperoleh keuntungan. Nilai material adalah capaian perbuatan manusia yang bersifat materi, yaitu apa saja yang diperoleh manusia dalam bentuk materi yang dapat diindra, dirasakan dan dimanfaatkan oleh manusia.

Selain itu, ekonomi Islam juga mempunyai nilai kemanusiaan. Nilai kemanusiaan (*Insaniyyah*) merupakan layanan manusia pada sesamanya seperti menolong orang yang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman 2014. *Mafalum Islamiyah Syarah Kitab Mafahim Hizhut Tahrir Terbitan II*. Penerbit Al Azhar Press, Bogor
- Hasan Aedy. 2014. *Studi Tipolog Kemiskinan dan Pemberdayaan Syariah Mustahik Fakir Miskin Di Kota Kendari*, Disertasi PPS UHO Kendari.
- Hasan, Z., & Mahyudi, M. (2020). Analisis terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith. *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 4(1), 24-34.
- Yusanto, Muhammad Ismail dan Karebet Widjajakauma, Muhammad. 2002 *Menggagas Bismis Islami*. Jakarta: Gema Insant Press.
- Yubsir, Y. (2013). Maqâshid Al-Syari'ah Sebagai Metode Interpretasi Teks Hukum: Telaah Filsafat Hukum Islam. *Al-Adalah*, 11(2), 241-248.

Website:

- Corliss Lamont, 1997. Humanist society of Metropolitan New York. <https://corliss-lamont.org/hsmny/whatishumnism.htm>. Diakses tanggal 05 Maret 2023.
- Yuliani, R.T., 2008. Asas-asas perjanjian (akad) dalam hukum kontrak syariah. *Jurnal Ekonomi Islam, la Riba*. Vol. 11 No. 1 Juli 2008.
- Yakub, Ismail 1963 *Kitab Ihya Ulumuddin Jilid I Al Ghazali*. Terjemahan html, <https://majelisalmunawwar.blogspot.com/2015/10/download-kitab-ihya-ulumuddin.html> diakses tanggal 05 Maret 2023.
- Sada, Clarry. (2011). <http://jhv.sagepub.com>) & <http://www.global-research.ca/index.php?context=viewarticle>

BAB 7

PRINSIP-PRINSIP DASAR SISTEM EKONOMI DAN KEGIATAN EKONOMI SYARIAH

A. Pendahuluan

Sistem Ekonomi dan Kegiatan Ekonomi tentu saja berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip yang mendasar. Secara umum, pengertian konsumsi merupakan suatu kegiatan menghabiskan atau mengurangi kegunaan (*utility*) suatu benda, baik secara langsung atau tidak langsung untuk memenuhi kepuasan dari kebutuhannya, seperti membeli makanan, pakaian, dan barang-barang kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai dari barang yang dibeli, maka semakin tinggi kepuasan yang akan diraih. Apabila hal ini selalu diterapkan, maka akan condong kepada konsumsi yang selalu mementingkan diri sendiri dan menyingkirkan kepentingan orang lain, padahal sebagai manusia sudah sewajarnya kita hidup bersosial dan saling tolong menolong. Selain itu juga, batasan dalam konsumsi hanya akan ditentukan pada tingkat pendapatan yang siap dibelanjakan, dan tidak mementingkan halal atau haram maupun kepentingan sosialnya.

B. Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah seperangkat ajaran islam yang mendasari dan menjadi acuan segala aktivitas ekonomi manusia (umat Islam).

1. Hutan, air, dan udara dengan segala isinya adalah milik Allah dan tidak boleh dimiliki secara individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Muljawan, Dadang dkk. 2020. *Ekonomi Syariah*. Cetakan ke 1. Jakarta: Bank Indonesia. (hlm. 27-33)
- Ahmad Khaliq dan Arif Hassan (2000), *Distributive Justice: The Islamic Perspective*, *Intellectual Discourse*, 8, (2): 159-172.
- Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, *Fiqih Ekonomi Umar bin Khatab*, (terj), *Al-Fiqh Iqtishadi Li Amiril Mukminin Umar Ibn Al-Khatab* (penerj). Asmuni Sholihin Zamakhsyari, cet.1 (Jakarta: Khalifa, 2006, Hal 211).

BAB

8

EKONOMI ISLAM SOLUSI PENGENTASAN KEMISKINAN

A. Pendahuluan

Salah satu permasalahan pembangunan yang dihadapi hampir semua negara ialah kemiskinan, baik kemiskinan yang sifatnya relatif maupun absolut. Masalah kemiskinan ini paling banyak terjadi pada negara berkembang, karena kondisi pembangunannya yang belum stabil. Kemiskinan secara umum dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu: pertama, kemiskinan absolut, di mana dengan pendekatan ini diidentifikasi banyaknya jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan tertentu, di mana diperhitungkan berdasarkan standar hidup minimal suatu negara, standar hidup minimal ini dapat berbeda dari suatu negara dengan negara lain. Kedua, kemiskinan relatif, yaitu pangsa pendapatan nasional yang diterima oleh masing-masing golongan pendapatan.

Kemiskinan adalah buah dari tingginya ketimpangan ekonomi yang terjadi di masyarakat. Perbedaan pendapatan akan selalu muncul dalam setiap aktivitas ekonomi. Akan selalu ada orang kaya dan orang miskin. Akan selalu ada orang yang terlahir dari keluarga mampu, selalu memiliki kesempatan yang lebih luas untuk meniti karier dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik, kemudian ada orang lain yang kurang mendapatkan kesempatan yang serupa. Apa itu ketimpangan? Ketimpangan sering didefinisikan sebagai suatu kondisi ketidakadilan. Kondisi ketika beberapa orang atau kelompok memiliki hak dan kesempatan lebih baik dibandingkan individu atau kelompok lainnya. Biasanya, kondisi ini terjadi dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Azra, Azyumardi dkk. 2002. *Mimbar Agama dan Budaya*, Volume XIX, No. 3, UIN Syarifhidayatullah, Jakarta.
- Azra, Azyumardi. 2008. *Kajian Tematik al-Qur'an tentang Konstruksi Sosial*, Angkasa, Bandung.
- Dendy, Sugono. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Isdjoyo, W. 2010. *Kemiskinan di Perkotaan: Masukan untuk Rencana Kebijakan dan Strategi Perkotaan Nasional*. Paparan pada Expert Meeting Penyusunan Kebijakan dan Strategi Perkotaan Nasional. Jakarta.
- Muzlifah, E. (2014). *Maqashid syariah Sebagai Paradigma Dasar Ekonomi Islam*. *Economic: Jurnal Ekonomi & Hukum Islam*, Vol. 4(2), pp 73-93.
- Paul Spicker. 2002. *Poverty and The Welfare State: Displling The Myths*, A Catalyst Working Paper, London: Catalyst.
- Poerwadarminta . 1984, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta :Balai Pustaka.
- Sastra, E. (2017). *Kesenjangan Ekonomi: Mewujudkan Keadilan Sosial di Indonesia*. Expose. Jakarta.
- Shidiq, G. (2019). *Teori Maqashid Al-Syari'ah Dalam Hukum Islam*. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, Vol. 44(118), pp 117-30
- Sumodingrat, G., Santosa, B., & Maiwan, M. (1999). *Kemiskinan: Teori, Fakta, dan Kebijakan*. IMPAC. Jakarta.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th Edition). Pearson Prentice Hall. New Jersey

Wahyu Rio Makkulau. 2020. Pengantar Ekonomi Islam. Bandung :
PT Refika Aditama.

Zainuddin. 2013. Hukum Zakat. Makassar: Alauddin Press.

BAB

9

INFLASI DALAM EKONOMI ISLAM

A. Pendahuluan

Inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Ini tidak berarti bahwa harga-harga berbagai macam barang itu naik dengan persentase yang sama. Mungkin dapat terjadi kenaikan harga tersebut tidak bersamaan. Terdapat kenaikan harga umum barang secara terus menerus selama satu periode tertentu. Kenaikan yang terjadi hanya sekali saja, meskipun dengan persentase yang cukup besar bukanlah merupakan inflasi. Ada berbagai jenis inflasi. Jenis inflasi dalam terbagi menjadi beberapa macam berdasarkan asal, sebabnya dan tingkat keparahannya.

Inflasi juga memiliki dampak terhadap kegiatan ekonomi masyarakat yaitu terhadap konsumen akan berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat salah satunya kuantitas barang yang dikonsumsi berkurang, dampak inflasi terhadap produsen terlihat pada keinginan memproduksi yang menjadi menurun, hal ini dikarenakan oleh kenaikan harga barang baku. Selain berpengaruh pada konsumsi dan distribusi inflasi juga berpengaruh pada kegiatan distribusi dampak yang dirasakan yaitu pendapatan masyarakat menjadi terganggu, karena orang berproduksi tetap secara riil pendapatannya mengalami kemerosotan.

Inflasi tentunya harus diatasi dan untuk mengatasinya dapat dilakukan pemerintah dengan cara melakukan beberapa kebijakan yang menyangkut bidang moneter, fiskal dan non moneter. Pada dasarnya di dalam Islam tidak dikenal dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutawijaya, Zulfahmi. 2012. Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 8, Nomor 2, September 2012, Hal: 85-101
- Amalia, Euis. 2005. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*. Jakarta: Gramata Publishing
- Boediono. 1995. "*Ekonomi Moneter*". Edisi 3. Yogyakarta: BPFE UGM
- Ghofur, Muhamad. 2007. *Pengantar Ekonomi Moneter (Tinjauan Ekonomi Konvensional dan Islam)*. Yogyakarta: Biruni Press
- Hatta, Muhamad. 2016. "Telaah Singkat Pengendalian Inflasi". *Jurnal Ekonomi*
- Karim, Adiwarman 2003, *Ekonomi Mikro Islam*, edisi kedua, IIT Indonesia, Jakarta
- Karim, Adiwarman Azwar, 2007, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarman. 2011. *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo. Edisi ketiga. Karim.
- Naf'an. 2014. cet 1. *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syari'ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nopirin, 1997, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro*, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Riani, Westi. 2003. *Inflasi dan Tinjauannya dalam Perspektif Islam*. Kinerja Vol. 05 No. 01.
- <https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2019/04/17/72567/benarkah-islam-tidak-mengenal-kenaikan-harga-inflasi/>

TENTANG PENULIS



Dr. Murnia Nia S.E.,M.Si., adalah doctor Ilmu Ekonomi konsentrasi Ekonomi Syariah lulusan Universitas Halu Oleo (2019). Lahir di Lawurake (Muna) 10 Oktober 1976, ibu empat anak- Muhammad Yusuf, Muhammad Luthfi, Ibrahim Rahman, dan Ahmad Sulaiman- bekerja sebagai dosen di fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo.

Setelah menamatkan pendidikan S-1 Jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Halu Oleo lulus tahun 2001, saya melanjutkan studi S-2 Ilmu Ekonomi dan Akuntansi Universitas Padjajaran lulus 2004, dan melanjutkan studi S-3 di Universitas Halu Oleo Ilmu Pendidikan Konsentrasi Syariah. Judul buku yang diterbitkan Pengelolaan SDA dan SDM, dan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat oleh Perusahaan Tambang dan Mineral di Indonesia (editor).



Prof. Dr. H. L. M. Harafah, S.E.,M.Si. adalah staf pengajar (dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Pasca Sarjana Universitas Haluoleo Kendari) yang lahir pada tanggal 23 Maret 1964 di Toba Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Menamatkan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah

Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di kota Raha sebagai ibukota Kabupaten Muna. Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Halu Oleo (periode 1984 - 1988), sedangkan Strata Dua (S2) pada Program Studi Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Ujung Pandang (periode 1991 - 1993). Kemudian Strata Tiga (S3) pada Program Studi Ekonomi Sumber Daya Manusia Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya (periode 1998 - 2002). Gelar Profesor (Guru

Besar) bidang Ilmu Ekonomi diraih sejak tanggal 31 Oktober 2008 sesuai SK. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 79392/A4.5/KP/2008. Selanjutnya, pengukuhan Profesor (Guru Besar) oleh Rektor Universitas Halu Oleo atas nama Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2010 dengan pidato ilmiah berjudul “ *Zakat Sebagai Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Umat*”.



Wahyu Muh. Syata, S.E., M.Pd., lahir di Balusu, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, pada 01 Januari 1989. sebagai anak ketiga dari empat bersaudara. Buah hati dari pasangan Muh. Syata dan Sitti Rahman. Penulis menyelesaikan pendidikan SD Negeri Batupute lulus tahun 2001, SMP Negeri 2 Balusu tahun lulus 2004, SMA Negeri 14 Makassar tahun 2007, program sarjana pada tahun 2008-2012 di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muslim Indonesia. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan program pascasarjana pada tahun 2016-2018 di Universitas Negeri Makassar Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial kekhususan Pendidikan Ekonomi dengan gelar M.Pd. Penulis memulai karir sebagai dosen pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo sejak tahun 2022 sampai sekarang.